

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kurva pertumbuhan kultur sel hati mencit yang dikultur menggunakan HPL dan FBS mengalami fase eksponensial dari hari ke-1 dan pertumbuhan melambat mulai hari ke-2 hingga hari ke-6 setelah sel dikultur, akan tetapi belum mengalami fase stasioner.
2. *Doubling time* sel hati mencit yang dikultur menggunakan medium yang mengandung HPL dan FBS memiliki respon kemampuan sel untuk *doubling time* yang serupa. *Doubling time* HPL pada hari ke-1 = 3,38 jam, hari ke-2 = 6,68 jam, dan hari ke-3 = 9,90 jam, sedangkan sel hati mencit yang dikultur dalam medium yang mengandung FBS adalah pada hari ke-1 = 3,46 jam, hari ke-2 = 6,89 jam, dan hari ke-3 = 10,21 jam, dimana kemampuan *doubling time* sama-sama menurun pada setiap harinya.
3. Proliferasi sel hati mencit yang dikultur dalam medium yang mengandung suplemen FBS 10% setara dengan suplemen HPL 1%. Semakin tinggi konsentrasi pemberian suplemen HPL laju proliferasi semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan, saran untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan fase adaptasi dalam kultur sel hati mencit. Pada hari pertama kultur, disarankan untuk melakukan pemanenan dengan interval yang lebih pendek. Setelah fase awal yang lebih intensif, periode kultur sebaiknya diperpanjang secara bertahap sampai didapatkan fase stasioner dan tidak perlu dilakukan penambahan medium pada hari ke-3 setelah sel dikultur. Hal ini bertujuan untuk mengamati dan memastikan bahwa sel-sel mencapai fase stasioner dengan stabil, yang ditandai oleh laju pertumbuhan yang konstan dan optimal. Penelitian lanjutan ini diharapkan dapat menghasilkan protokol kultur yang lebih efisien dan mendukung hasil yang konsisten dalam aplikasi sel hati mencit.